ABSTRAK

Analisis Penetapan 'KETENGBAN' sebagai Daerah Otonom Baru dari Wilayah Pegunungan Bintang

Emius Gire . Tujuan penelitian untuk untuk menganalisis penetapan 'Ketengban' Sebagai Daerah Otonom Baru Dari Wilayah Pegunungan Bintang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis datanya: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitiannya:

1) Perlunya dilakukan penetapan daerah otonom baru dari Wilayah Pegunungan Bintang, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai regulasi yang mengatur pemerintahan daerah sesuai amanat UUD 1945, pemerintah membuat Undang-undang Nomor 2 tahun 2021 sebagai pengganti Undang-undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang otonomi khusus bagi Provinsi Papua.

2) Hal-hal yang menjadi perhatian penetapan 'Ketengban' Sebagai Daerah Otonom Baru Dari Wilayah Pegunungan Bintang dilakukan dengan sudah sesuai dengan peraturan dapat dilihat pada Laporan Singkat rapat dengar pendapat umum Komisi II DPR RI telah menyampaikan bahwa DPRD dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pegunungan Bintang menyerahkan kelengkapan admnistrasi yang diserahkan ke komisi II DPR RI.

3) Manfaat apakah yang didapatkan dari penetapan 'Ketengban' Sebagai Daerah Otonom Baru dapat dilihat pada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, Kabupaten Pegunungan Bintang Provinsi Papua. Selain itu Pengunungan Bintang Provinsi Papua, dalam membangun atau mengembangkan daerahnya mengalami percepatan peningkatan.

Kata kunci: Ketengban, Daerah Otonom, Pegunungan Bintang.